

**Tanggal 9 Maret**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

76 Biarlah kiranya kasih setia-Mu menjadi penghiburanku, sesuai dengan janji yang Kauucapkan kepada hamba-Mu. 77 Biarlah rahmat-Mu sampai kepadaku, supaya aku hidup, sebab Taurat-Mu adalah kegemaranku. (Mazmur 119:76, 77)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. 31 Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini. (Markus 12:30, 31)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kebugaran dalam relasi akan menentukan kualitas dari kehidupan. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyaknya harta yang dimiliki dan tingginya kedudukan yang diraih oleh seseorang tidaklah menentukan kualitas dari kehidupan yang bersangkutan. Merupakan suatu realitas bahwa banyak orang yang memiliki harta yang berlimpah namun hidupnya tidak berbahagia. Demikian juga tidak sedikit orang yang menjabat kedudukan yang tinggi namun ia senantiasa hidup di dalam kekuatiran. Bahkan hidup yang berkualitas juga tidak ditentukan oleh seberapa pandai diri seseorang. Banyak orang yang pandai namun acapkali ia membuat keputusan yang keliru sehingga mengakibatkan dirinya hidup dalam penyesalan. Sesungguhnya hidup yang berkualitas ditentukan oleh seberapa sehat relasi orang tersebut dengan Tuhan, diri sendiri maupun sesama.

Pentingnya memiliki relasi yang sehat dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama tersebut diungkapkan oleh Tuhan Yesus di dalam Markus 12. Di situ dicatat bahwa orang-orang Saduki dan Farisi bertanya kepada Yesus tentang hukum yang terutama yang harus diamalkan oleh umat Tuhan. Menjawab pertanyaan tersebut Yesus menjelaskan bahwa

orang haruslah mengasihi Tuhan dengan segenap kehidupannya, dan mengasihi sesama manusia seperti ia mengasihi dirinya sendiri. Karena kasih merupakan wujud dari relasi yang sehat maka berarti dengan demikian Ia menjelaskan pentingnya untuk memiliki relasi yang bugur dengan Allah, sesama dan diri sendiri. Kesemuanya itu merupakan hukum yang terutama, sebab kebugaran di dalam relasi dengan Allah, diri sendiri dan sesama itulah yang menentukan kualitas kehidupan setiap orang.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudah sehatkah relasi Anda dengan Allah, diri sendiri dan sesama? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, di dalam kasih-Mu Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib. Kalau semula sebagai akibat dari keberdosaanku maka diriku terpisah dari diri-Mu, sekarang dengan pengorbanan-Mu Engkau telah menghapuskan dosa-dosaku dan memulihkan relasiku dengan Allah Bapa. Oleh perdamaian dengan Allah ini aku dapat berdamai dengan diriku sendiri dan membangun perdamaian dengan sesamaku. Sehingga dengan demikian masa depanku yang sudah porak-poranda dibaharui, hidupku yang nista dan sia-sia dipulihkan dan menjadi hidup yang penuh dengan makna. Pengorbanan-Mu di dalam kasih itu telah mengangkat harkat hidupku.

Aku berdoa pakailah hidupku menjadi pembawa damai-Mu di manapun diriku berada. Sehingga sebagaimana oleh karena anugerah-Mu aku dapat berdamai dengan diri-Mu, dengan diriku sendiri maupun dengan sesamaku demikianlah akupun dapat membawa orang-orang yang ada di sekitarku untuk mengalami hal yang sama. Ya Tuhan, pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu yang memuliakan nama-Mu. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang berguna dan menyenangkan hati-Mu. Tuntunlah diriku dan sertailah hidupku dengan Roh Kudus-Mu. Kepada-Mu aku berserah dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebus hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 12*

*Mazmur 68*

*Bilangan 19-20*

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 9 Maret**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

6 Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah, dan biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi. 7 Supaya terluput orang-orang yang Kaucintai, selamatkanlah dengan tangan kanan-Mu dan jawablah aku! (Mazmur 108:6, 7)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

35 Akuilah kekuasaan Allah; kemegahan-Nya ada di atas Israel, kekuasaan-Nya di dalam awan-awan. 36 Allah adalah dahsyat dari dalam tempat kudus-Nya; Allah Israel, Dia mengaruniakan kekuasaan dan kekuatan kepada umat-Nya. Terpujilah Allah! (Mazmur 68:35, 36)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Allah, Engkau adalah pribadi yang mahamulia. Kekuasaan-Mu tidak terbatas dan kemegahan-Mu melampaui segala yang ada. Engkau mahakudus dan tidak ada yang sama dengan diri-Mu. Engkau mahatinggi dan tidak ada yang dapat menandingi hikmat-Mu. Aku bersyukur karena di dalam anugerah-Mu Engkau yang mahamulia itu telah rela menyapa kami manusia yang hina ini. Engkau yang mahakuasa rela mengaruniakan kekuasaan dan kekuatan kepada umat-Mu. Sehingga dengan demikian sebesar apapun rintangan dan kesukaran yang kualami aku tidak merasa kuatir, sebab Engkau menyertai dan memampukan diriku untuk berjalan di dalam kemenangan.

Pada siang hari ini dengan hati yang penuh harap kepada-Mu aku datang ke hadapan-Mu. Mampukanlah diriku untuk memecahkan setiap kesulitan yang kuhadapi serta menunaikan tugas dan tanggung jawabku dengan pertolongan-Mu. Aku percaya Engkau tidak pernah terlambat di dalam mengulurkan tangan-Mu dan Engkau senantiasa menjawab doa-doaku tepat pada waktunya. Bukakan pintu-pintu yang masih tertutup bagi diriku, luruskanlah jalan hidupku dan ratakanlah semuanya itu dengan pertolongan Roh-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang senantiasa menyertai hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Magnificat (canon)

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 9 Maret**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

11 Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air, sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum. 12 Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: "Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka." (Bilangan 20:11, 12)

### **Pengantar untuk Renungan**

Orang yang menghormati Tuhan tidak akan bersikap sembrono terhadap firman-Nya, namun menaatinya dengan saksama. Hal ini sama seperti sikap seorang anak terhadap ayahnya. Apabila ia sungguh-sungguh menghormati ayahnya maka ia akan menjunjung tinggi perkataan yang bersangkutan dengan menaatinya. Demikian juga sikap kita terhadap Tuhan. Walaupun kita berkata bahwa kita menghormati Dia, namun bila di dalam realitas sehari-hari kita mengabaikan firman-Nya maka sesungguhnya kita tidaklah benar-benar menghargai Tuhan. Oleh sebab itu orang yang sungguh-sungguh menghormati Tuhan tidak akan menyepelkan firman-Nya tetapi akan berupaya untuk menaatinya sebagaimana seharusnya.

Bahwasanya sikap menghormati Tuhan akan nampak dari ketaatan seseorang terhadap firman-Nya inilah yang dicatat di dalam Bilangan 20. Di situ diceritakan bahwa Tuhan menyuruh Musa untuk berkata kepada bukit batu yang ada di hadapannya agar mengeluarkan air guna mencukupi kebutuhan minum dari umat-Nya. Sebaliknya dari menaati perintah Tuhan tersebut dengan saksama Musa justru memukul bukit batu itu

dengan tongkatnya dua kali. Sebagai akibat, Tuhan menilai bahwa Musa tidak menghormati kekudusan-Nya di depan mata umat-Nya. Penilaian Tuhan ini menunjukkan bahwa orang yang menghormati Dia tidak akan bersikap sembrono terhadap firman-Nya, namun akan menaatinya dengan saksama.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda menghormati Tuhan? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Allah, Engkaulah Pencipta langit dan bumi dan Penguasa atas alam semesta. Oleh kehendak-Mu semuanya ada dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Engkau berdaulat dan apapun yang Engkau kehendaki pasti akan terwujud. Semua makhluk tunduk di bawah kaki-Mu karena Engkaulah Raja di atas segala raja. Kepada-Mu aku memberi hormat dan kepada firman-Mu aku menaklukkan diri. Rancangan-Mu sempurna dan senantiasa demi kebaikan umat-Mu. Kepada kehendak-Mu aku menyerahkan diriku. Tuntunlah diriku senantiasa, ya Tuhan, di jalan-jalan-Mu sebab jalan-Mu itu benar dan memimpin diriku kepada kehidupan.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Ampunilah diriku apabila di dalam kebalanku aku mengabaikan perintah-perintah-Mu dan mengambil jalanku sendiri yang bertentangan dengan firman-Mu. Bawalah diriku untuk kembali hidup di dalam rancangan-Mu. Baharuilah hidupku dengan kemurahan-Mu. Kepada kasih setia-Mu aku berharap dan kepada anugerah-Mu aku bersandar. Aku menyerahkan hari depanku ke dalam rahmat-Mu. Bentuklah diriku sesuai dengan maksud-Mu bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Sanctum Nomen Domin

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)